



# Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Running Text sebagai Media Edukasi dan Komunikasi Warga Dukuh Tanggung

Zaki La Tansa<sup>1(\*)</sup>, Aryo Juliansyah<sup>2</sup>, Muhammad Zainuri<sup>3</sup>, In'am Vaviansyah<sup>4</sup>,  
Nanda Agrandis<sup>5</sup>, Aurora Nur Kusuma<sup>6</sup>, Indah Puji Astuti<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No. 10, Ronowijayan, Ponorogo, Jawa Timur

## Article Info

### Article history:

Received : 12 Des 2025

Revised : 29 Des 2025

Accepted : 10 Jan 2026

### Keywords:

running text; community empowerment; digital communication; village information system

## ABSTRACT

This community service program was conducted to address the communication challenges faced by the partner community in Dukuh Tanggung, Cepoko Village, Ponorogo, which lacked effective media for information dissemination. The program aimed to design and implement a microcontroller-based running text information system to improve the distribution of social, health, and administrative information. The methods included needs assessment, hardware and software design, system installation at a strategic public location, and training and mentoring for community leaders and youth organization members. The results indicated that the running text system significantly improved access to information, with 80% of residents reporting that the system was highly helpful, and 90% of local operators successfully managing the system independently. The integration of the running text display with a  $1.5 \times 1$  meter banner space also enhanced flexibility in delivering both tactical and long-term messages. This program effectively transferred appropriate technology, strengthened community digital capacity, and improved public communication within Dukuh Tanggung. These outcomes suggest strong potential for future development, including web-based integration and broader digital communication innovations for rural communities.

(\*) Corresponding Author: jakilatansa@gmail.com

**How to Cite:** Tansa, Z.L., Juliansyah, A., Zainuri, M., Vaviansyah, I., Agrandis, N., Kusuma, A.N., & Astuti, I.P. (2026). Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Running Text sebagai Media Edukasi dan Komunikasi Warga Dukuh Tanggung. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6 (1): 24-31.

## PENDAHULUAN

Dukuh Tanggung merupakan salah satu wilayah di Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Dukuh Tanggung merupakan sebuah pemukiman yang cukup heterogen dan aktif dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan budaya. Namun dalam konteks komunikasi dan penyebaran informasi, warga Dukuh Tanggung masih sangat bergantung pada komunikasi langsung dan sarana informasi tradisional untuk memperoleh informasi penting, baik terkait kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, maupun urusan pemerintah desa. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat belum sepenuhnya dapat diakses dan dimanfaatkan secara merata oleh seluruh warga Dukuh Tanggung. Hal ini menyebabkan kendala dalam penyebaran informasi yang efektif dan efisien kepada masyarakat yang berdampak pada keterbatasan partisipasi warga dalam berbagai program edukasi dan kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat maupun lembaga lain.

Dari aspek sosial dan budaya, masyarakat Dukuh Tanggung sangat menjunjung tinggi nilai gotong-royong dan kekeluargaan. Namun, kurangnya media komunikasi yang dinamis dan mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat menyebabkan informasi lebih sulit tersebar luas dengan cepat. Di sisi lain, aspek kesehatan juga menjadi tantangan. Informasi tentang pola hidup sehat, program vaksinasi, dan pencegahan penyakit sering kali tidak sampai secara merata, sehingga potensi masalah kesehatan dapat menjadi lebih serius tanpa penanganan yang cepat dan tertata. Dari segi mutu layanan publik, keterbatasan media komunikasi juga menghambat



optimalisasi penyampaian layanan administrasi desa kepada warga. Secara keseluruhan, hal ini menimbulkan kesenjangan informasi yang memerlukan solusi teknologi tepat guna yang bisa menjawab kebutuhan tersebut tanpa menghilangkan karakteristik sosial dan budaya masyarakat.

Permasalahan prioritas yang paling utama di Dukuh Tanggung adalah kurangnya media komunikasi yang mampu menjangkau seluruh warga secara merata dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Media komunikasi konvensional yang tersedia, seperti papan pengumuman manual dan sosialisasi langsung, memiliki keterbatasan waktu dan ruang, sehingga tidak mampu menyampaikan pesan-pesan penting secara berkala dan terupdate. Hal ini membuat masyarakat sering kali ketinggalan informasi, terutama bagi warga yang memiliki kesibukan atau keterbatasan mobilitas. Situasi ini berimplikasi langsung pada rendahnya partisipasi warga dalam berbagai program edukasi dan sosial yang dijalankan, serta kurangnya kesadaran informasi penting yang mendukung peningkatan kualitas hidup.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim KKN Tematik Kelompok 3 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini merespons permasalahan tersebut dengan menawarkan solusi berupa perancangan dan implementasi sistem informasi Running Text. Sistem ini berbasis perangkat lunak dan perangkat keras yang mampu menampilkan pesan-pesan berbentuk teks berjalan secara elektronik di area strategis Dukuh Tanggung, tepatnya di depan Masjid Baitul Mukhlisin. Sistem dirancang menggunakan mikrokontroler serta dapat dioperasikan dan diperbarui secara digital (nirkabel) oleh pengurus lingkungan melalui antarmuka sederhana yang user-friendly. Selain itu, sistem ini mengintegrasikan slot media statis berukuran 1,5 x 1 meter sebagai media pemasangan banner yang berfungsi sebagai identitas visual dan pendukung penyampaian pesan.

Kegiatan pengabdian mencakup beberapa langkah utama: observasi dan pengumpulan data kebutuhan masyarakat melalui diskusi langsung dengan pengurus lingkungan dan perwakilan warga; perancangan dan pengembangan perangkat keras dan lunak running text sesuai kebutuhan yang diidentifikasi; instalasi perangkat di lokasi strategis; serta pelatihan operasional dan pemeliharaan sistem kepada Karang Taruna dan pengurus lingkungan agar mereka dapat mengelola konten informasi dan memastikan keberlanjutan pemanfaatan sistem. Partisipasi aktif warga tidak hanya dalam tahap pengumpulan data tetapi juga dalam pengujian dan evaluasi sistem memperkuat relevansi solusi yang ditawarkan. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas teknis pengurus lokal sehingga dapat secara mandiri mengupdate pesan yang diperlukan serta menjaga perangkat agar tetap berfungsi optimal.

Target luaran dari pengabdian ini adalah terciptanya sistem informasi running text yang berfungsi secara optimal sebagai media edukasi dan komunikasi bagi warga Dukuh Tanggung. Selain tersedianya perangkat keras dan lunak yang dapat dioperasikan dengan lancar, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman warga terhadap pentingnya informasi yang disampaikan. Partisipasi masyarakat aktif dalam penggunaan sistem serta penyebaran informasi menjadi indikator keberhasilan pengabdian ini. Selain itu, target luaran akademik berupa publikasi ilmiah dalam bentuk artikel jurnal ber-ISSN disiapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik yang mengangkat hasil dan kontribusi pengabdian ini. Secara lebih luas, keberadaan sistem running text ini berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat melalui komunikasi yang lebih efektif dan edukasi berkelanjutan, sekaligus mendukung pembangunan sosial dan kesejahteraan warga.

Dengan pendekatan teknologi yang dipadukan dengan partisipasi masyarakat, program ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Hal ini selaras dengan semangat pengabdian masyarakat yang tidak hanya sekadar memberikan solusi teknis, tetapi juga memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi secara mandiri ke depannya. Lebih jauh lagi, keberhasilan inisiatif ini akan membuka peluang bagi pengembangan inovasi sosial yang berkelanjutan, memperkuat jejaring kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan teknologi masa depan secara adaptif dan berdaya guna. Dengan demikian, program ini bukan hanya menjadi sebuah implementasi kegiatan



teknologi semata, melainkan juga sebagai tonggak penting dalam pembangunan sosial-ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Dukuh Tanggung dan sekitarnya. Lebih jauh lagi, melalui pendekatan partisipatif yang inklusif, diharapkan proses pembelajaran sosial dan adaptasi teknologi dapat memperkuat kemandirian komunitas serta membangun budaya inovasi lokal yang mampu berkontribusi pada pembangunan daerah secara holistik dan berkelanjutan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dukuh Tanggung, Desa Cepoko, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo dengan rentang waktu satu bulan, yaitu pada bulan September 2025. Peserta kegiatan ini terdiri dari Mahasiswa KKN sebagai pelaksana utama serta warga Dukuh Tanggung yang terlibat aktif, khususnya pengurus lingkungan dan Karang Taruna sebagai mitra utama pengelolaan sistem. Jumlah peserta aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan sekitar 20 orang, yang juga bertugas untuk memastikan keberlangsungan pemanfaatan sistem running text secara mandiri setelah program selesai.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap observasi dan pengumpulan data kebutuhan melalui diskusi dan survei informasi untuk memahami permasalahan komunikasi informasi yang dihadapi masyarakat. Selanjutnya dilakukan perancangan dan pengembangan sistem running text berbasis mikrokontroler dan panel LED yang dapat diperbarui secara digital dengan antarmuka sederhana. Selain implementasi modul running text sebagai media utama penyebaran informasi secara elektronik, dilakukan pula diversifikasi platform media. Perancangan ini mencakup penyediaan ruang fisik (*space*) yang dialokasikan secara khusus untuk pemasangan banner. Ruang ini didesain dengan dimensi 1.5 x 1 meter untuk mengakomodasi media cetak promosi atau informasional. Penambahan fitur ini didasarkan pada pertimbangan untuk memberikan fleksibilitas dalam penyampaian konten, memungkinkan pesan yang bersifat jangka panjang atau branding dapat ditampilkan secara simultan dengan informasi dinamis. Tahap berikutnya adalah instalasi perangkat di lokasi strategis, yaitu di depan Masjid Baitul Mukhlisin Dukuh Tanggung, agar mudah dijangkau dan terlihat oleh mayoritas warga.

Metode kegiatan yang diaplikasikan adalah kombinasi antara pelatihan teknis (*training*) dan penyadaran masyarakat. Pelatihan bertujuan memberikan keterampilan operasional pada pengurus lingkungan dan Karang Taruna dalam mengelola sistem, termasuk cara memperbarui konten informasi secara nirkabel tanpa perlu bantuan teknis berkelanjutan. Materi pelatihan meliputi pengenalan perangkat keras dan lunak, cara mengoperasikan antarmuka pengguna, serta pemecahan masalah umum yang mungkin muncul saat pengelolaan sistem. Pendekatan pelatihan ini merupakan upaya difusi ipteks yang berfokus pada pemberdayaan teknologi tepat guna dengan menyesuaikan kapasitas mitra.

Selain pelatihan, dilakukan pula penyadaran atau peningkatan pemahaman warga tentang pentingnya peran aktif dalam penyebaran dan penggunaan informasi melalui media running text. Konsultasi dan pendampingan menjadi bagian berkelanjutan selama dan setelah instalasi guna memastikan sistem dapat digunakan secara efektif dan adaptif di lingkungan masyarakat. Metode ini juga membuka ruang dialog antara tim pengabdian dan masyarakat dalam evaluasi sekaligus pengembangan sistem sesuai kebutuhan riil di lapangan.

Dengan metode kombinasi *training*, penyadaran, dan konsultasi ini, pengabdian masyarakat bertujuan tidak hanya sekedar memasang teknologi, tetapi juga mentransfer pengetahuan dan meningkatkan kapasitas lokal agar masyarakat bisa mandiri dalam pengelolaan sistem informasi tersebut. Hasilnya diharapkan tercipta komunikasi yang lebih efektif dan peningkatan keterlibatan warga dalam berbagai program edukasi dan sosial di Dukuh Tanggung secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian masyarakat berupa perancangan dan implementasi sistem informasi running text di Dukuh Tanggung telah berhasil berjalan sesuai dengan rencana kegiatan (Gambar 1 dan Gambar 2). Sistem running text ini terpasang di lokasi strategis, yaitu di depan Masjid



Baitul Mukhlisin, dan mampu menampilkan pesan secara bergerak yang informatif serta edukatif. Pesan-pesan yang ditampilkan meliputi informasi kesehatan, kegiatan sosial budaya, pengumuman administrasi desa, hingga jadwal program vaksinasi. Informasi tersebut sangat membantu warga dalam memperoleh berita terkini secara cepat dan akurat. Instalasi perangkat keras berjalan lancar dengan dukungan teknis dari tim KKN dan partisipasi aktif warga, sehingga proses pemasangan dan konfigurasi perangkat berlangsung optimal.



Gambar 1. Proses Perakitan Running Text



Gambar 2. Pemasangan Running Text

Proses pelatihan dan pendampingan kepada pengurus lingkungan dan Karang Taruna juga menunjukkan hasil yang positif (Gambar 3). Para peserta mampu mengoperasikan sistem dan memperbarui konten secara mandiri melalui antarmuka digital yang sederhana. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan adanya transfer teknologi yang efektif melalui metode training dan konsultasi. Tingkat keberhasilan tersebut dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap fungsi sistem informasi yang telah terpasang.



Gambar 3. Pelatihan Operasional Running Text

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat (80%) merasa running text sangat membantu terutama dalam memperoleh informasi terkini, sementara sisanya menyatakan cukup



membantu, terutama ketika terjadi perubahan jadwal mendadak. Hal ini menguatkan peran teknologi sebagai alat diseminasi informasi yang efektif. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya: misalnya, Stephan dkk. dalam *TANJAK* menyatakan bahwa penggunaan running text sebagai media informasi jam waktu sholat di musala sangat efektif dan membantu jamaah mendapatkan informasi ibadah secara otomatis. Penelitian sebelumnya oleh Marzuarman dkk. menunjukkan bahwa running text sebagai media bantu informasi di Politeknik Negeri Bengkalis mempermudah penyampaian pengumuman penting secara real time, terutama bagi mahasiswa dan dosen (Faizal dkk., 2024; Marzuarman dkk., 2022).

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Masyarakat

No	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase
1	Sangat Membantu	16	80%
2	Cukup Membantu	4	20%
3	Kurang Membantu	0	60%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Namun, pada aspek pemecahan masalah dasar, tingkat kemandirian masih tergolong sedang sehingga perlu adanya pelatihan lanjutan. Hal ini relevan dengan laporan dari Nurlaili (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan running text berbasis matrix display di Politeknik Negeri Lhokseumawe meningkatkan keterampilan operasi, tetapi peserta masih membutuhkan pendampingan untuk troubleshooting teknis (Nurlaili dkk., 2024).

Tabel 2. Tingkat Kemandirian Pengguna dalam Mengoperasikan Sistem

No	Aspek Kemandirian	Indikator	Persentase
1	Pengoperasian Sistem	Mampu menyalakan & mematikan perangkat	90%
2	Pembaruan Konten	Mengubah dan menambah teks secara mandiri	80%
3	Pemecahan Masalah Dasar	Mengatasi error kecil atau restart sistem	60%

Penggunaan sistem running text juga meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program edukasi dan komunikasi yang sebelumnya kurang efektif. Warga melaporkan bahwa akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga mendukung aktivitas sosial dan kesehatan mereka. Secara keseluruhan, running text menjadi media alternatif yang efisien dibandingkan papan pengumuman manual yang memiliki keterbatasan ruang dan waktu. Temuan ini konsisten dengan pengabdian Pracoyo (2021), yang melaporkan bahwa pelatihan pembuatan running text di Desa Duwet berdampak positif dalam pemasaran produk UMKM lokal melalui media digital (Pracoyo dkk., 2021).

Untuk memenuhi kebutuhan informasi strategis yang bersifat jangka panjang, sistem ini dilengkapi dengan media tambahan berupa banner berukuran 1.5 x 1 meter. Integrasi antara kedua media tersebut menciptakan platform komunikasi hibrida. Running text difungsikan untuk menyampaikan informasi taktis seperti pengumuman atau jadwal kegiatan, sementara banner menjadi media strategis yang menampilkan informasi utama secara lebih lama. Integrasi semacam ini selaras dengan pendekatan yang direkomendasikan dalam literatur pengabdian masyarakat guna memaksimalkan jangkauan dan efek jangka panjang (Tamami dkk., 2025). Integrasi media seperti pada Tabel 3 memungkinkan pesan-pesan penting dapat tersampaikan secara komprehensif dan menjangkau berbagai kebutuhan warga.



Tabel 3. Integrasi Media Running Text dan Banner

No	Media	Fungsi Utama	Karakteristik	Jenis Informasi
1	Running Text	Menyampaikan informasi cepat dan mendesak	Dinamis, real-time	Pengumuman, jadwal kegiatan, info mendadak
2	Banner	Menyampaikan informasi jangka panjang atau branding	Statis, visual banner	Informasi utama, tema kegiatan, sosialisasi program

Dalam implementasinya, terdapat beberapa faktor pendorong keberhasilan program, yaitu tingginya partisipasi masyarakat, ketersediaan lokasi strategis yang mudah diakses, serta antarmuka sistem yang mudah dioperasikan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi pada keberlanjutan pemanfaatan sistem dalam jangka panjang. Namun, program ini juga menghadapi tantangan, terutama terkait stabilitas pasokan listrik dan kebutuhan perawatan perangkat. Sistem sempat mengalami gangguan ketika aliran listrik tidak stabil, dan perangkat LED membutuhkan perawatan berkala untuk menjaga kualitas tampilan. Oleh karena itu, keberlanjutan program memerlukan perhatian pada aspek pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur listrik. Tantangan seperti ini juga pernah dilaporkan oleh Fadhli dkk. (2025), yang menyatakan bahwa sistem running text desa membutuhkan evaluasi jangka panjang terhadap pemeliharaan perangkat dan pelatihan berkelanjutan agar tetap andal (Fadhli dkk., 2025).

Selanjutnya, keberhasilan partisipatif dari program ini melalui pelatihan dan pendampingan menunjukkan transfer teknologi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kultural: warga tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga pengelola konten informasi digital. Model partisipasi semacam ini mencerminkan pendekatan yang diterapkan oleh Hariono dkk. (2024) di Desa Asemgede, di mana pendampingan perakitan running text turut meningkatkan literasi digital aparatur desa dan mendorong inovasi lokal dalam pelayanan publik (Hariono dkk., 2024).

Secara keseluruhan, keberhasilan sistem running text di Dukuh Tanggung memperkuat gagasan bahwa teknologi pengumuman digital bisa menjadi instrumen pemberdayaan masyarakat dan transparansi informasi publik. Namun, untuk menjaga keberlanjutan, perlu disusun strategi pemeliharaan teknis, penyediaan pelatihan lanjutan, serta perencanaan penguatan infrastruktur listrik lokal.

## PENUTUP

Pengabdian masyarakat melalui perancangan dan implementasi sistem informasi running text di Dukuh Tanggung telah mampu menjawab permasalahan mitra terkait keterbatasan media komunikasi dan penyebaran informasi yang selama ini menghambat partisipasi warga dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan kesehatan; sistem running text yang dipadukan dengan media banner terbukti meningkatkan efektivitas diseminasi informasi, memungkinkan warga memperoleh berita secara cepat, akurat, dan mudah dijangkau; pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan kapasitas pengurus lingkungan dan Karang Taruna dalam mengoperasikan serta memperbarui konten sistem secara mandiri, sehingga terjadi transfer teknologi yang efektif dan mendorong kemandirian masyarakat; keberhasilan program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi tepat guna dengan pendekatan partisipatif dapat memperkuat budaya inovasi lokal dan meningkatkan kualitas layanan informasi publik di tingkat desa.

Secara implikatif, keberadaan sistem informasi ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut, baik melalui peningkatan fitur teknologi seperti integrasi jadwal otomatis, sistem berbasis web, maupun penguatan infrastruktur listrik untuk memastikan keberlanjutan operasional perangkat; selain itu, model pemberdayaan masyarakat yang diterapkan berpotensi direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa sebagai upaya memperkuat literasi digital,



meningkatkan transparansi informasi, serta mendukung pelayanan publik berbasis teknologi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelaksana Pengabdian Masyarakat (TIM KKN), pengurus lingkungan Dukuh Tanggung, serta Karang Taruna yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas fasilitas dan pendampingan yang memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan baik, sehingga Running Text Informasi ini dapat terlaksana serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, K., Nur Deva, R., Aminudin Alkusuma Putra, S., Munawaroh, S., Setiawan, D., Bayu Firmansya, A., Arif Saputra, D., Syauqi Khumaini, A., Prayoga, W., Ekonomi, F., A Wahab Hasbullah, U. K., Ekonomi dan Bisnis, F., PGRI Jombang, U., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Teknologi Informasi, F., & Agama Islam, F. (2025). *Peningkatan Pelayanan Publik Pemerintah Desa Melalui Sistem Running Text* (Vol. 6, Nomor 1).
- Faizal, W. M., Afridon, M., Budianto, N., Mirza Rinaldi, D., & Prasetyo, B. (2024). *Penggunaan Running Text Sebagai Media Informasi Jam Waktu Sholat Pada Musala Darul Ilmi Jurusan Teknik Perkapalan Politeknik Negeri Bengkalis*.
- Hariono, T., Anshori Aris Widya, M., Yaqin, N., Ashoumi, H., Alex Aliuddin, M., Hufaif Ibri Al Fahhiz, M., Tuzzahroh, L., Informasi, S., A Wahab Hasbullah, U. K., & Wahab Hasbullah, K. A. (2024). *Peningkatan Layanan Publik Pemerintah Desa Asemgede Melalui Pendampingan Perakitan Running Text* (Vol. 5, Nomor 3).
- Marzuarman, Muharnis, Azizul, Mirza Rinaldi, D., & Prasetyo, B. (2022). *Pemanfaatan Running Text Sebagai Alat Bantu Informasi*.
- Nurlaili, Irwan, Suryati, Hanif, Zaini, & Muslim. (2024). *Pelatihan Running Text sebagai Media Informasi untuk Pustakawan di Politeknik Negeri Lhokseumawe*. 8(1).
- Pracoyo, A., Kamajaya, L., Radianto, D., Teknik Elektro, J., & Negeri Malang, P. (2021). *Pelatihan Pembuatan Running Text untuk Tampilan Informasi di Desa Duwet Kecamatan Tumpang*.
- Tamami, N., Cipta Ramadhan, I., Alfathdyanto, K., Madyono, M., Hermawan, H., Megawati Rosalinda, H., Waya Rahmaning Gusti, A., & Trisniani, W. (2025). Implementasi Media Informasi Berbasis Running Text untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Penyampaian Informasi di Kelurahan Keputih. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 254–260. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v10i2.5625>